

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Blog
Dalam Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Aikmel
Tahun Pelajaran 2020-2021**

Fitriawati

SMA Negeri 1 Aikmel

fitriawati.8129@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media blog pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Aikmel. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reaseach*). Pelaksanaan dan penggunaan media blog dalam pelajaran geografi. Siswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa pada pelajaran Geografi meningkat. Pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Aikmel. 34 Orang Siswa, yang merupakan objek dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pembelajaran Geografi dengan media blog ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat terlihat pada nilai *Pre Test* dan *Post Test* pada siklus I dengan jumlah *Pre Test* sebesar 1620, dan rata-rata 48 meningkat pada Sedangkan *Post Test* dengan jumlah sebesar 2270, dan rata-rata sebesar 67. Dan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,33 dengan kategori sedang. Sedangkan pada *Pre Test* dan *Post Test* pada siklus II dengan jumlah *Pre Test* sebesar 2010 dengan rata-rata 59 meningkat pada jumlah *Post Test* sebesar 2780 dengan rata-rata 81. Dan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,52 dengan kategori sedang. Dari Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya media pembelajaran media blog, karena pembelajaran Geografi dengan menggunakan media Blog menciptakan situasi belajar yang terbuka, meningkatkan keantusiasan, meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar, variasi sumber belajar, meningkatkan efektivitas belajar siswa pemahaman materi dan disamping itu juga media pembelajaran media blog mampu memberikan suatu perubahan yang lebih baik dari diri siswa.

Kata Kunci; Meningkatkan, hasil_belajar; media_blog

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes through the use of blog media in geography subjects at SMA Negeri 1 Aikmel. This research method uses class action research methods (*Classroom Action Reaseach*). Implementation and use of blog media in geography lessons. Students are directly involved in the teaching and learning process. thus it is expected that student learning outcomes in Geography lessons will increase. The parties involved in this study were students of class XI IPS 3 SMA Negeri 1 Aikmel. 34 students, who are the object of this study. Based on the results of the study, it was found that learning geography with the media of this blog can improve student learning outcomes. of 2270, and an average of 67. And obtain an N-Gain value of 0.33 in the medium category. Whereas in the Pre Test and Post Test in cycle II with the number of Pre Test of 2010 with an average of 59 increased the number of Post Test of 2780 with an average of 81. And obtained an N-Gain value of 0.52 in the medium category. From Cycle I and Cycle II there was an increase compared to before the implementation of learning media blog media, because learning Geography using Blog media created an open learning situation, increased enthusiasm, increased student interest in learning, varied learning resources, increased the effectiveness of student learning in understanding the material and besides it is also learning media media blogs are able to provide a better change of students.

Keywords; Improve, learning_results; media_blog

Pendahuluan

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Guru sebagai pengajar bertugas memberikan pengajaran di dalam kelas. Ia mengumpulkan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan. Guru sebagai pembimbing berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu guru juga dikatakan sebagai manejer dalam kelas di mana dia bertanggungjawab atas semua perencanaan, proses dan hasil belajar siswa.

Berbagai masalah yang muncul dari pengalaman mengajar mengharuskan para pendidik mencari solusinya. Di antara berbagai masalah tersebut adalah masalah media pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk pintar dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas, yang dapat mengaktifkan kegiatan belajar siswa, serta agar siswa dapat memahami dan menguasai setiap konsep materi pelajaran.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa kenyataannya terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru selama mengajar dan untuk itulah harus dicarikan pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Diantara permasalahan yang ditemukan :*Pertama*, kondisi kelas yang kurang kondusif. Pada saat mengajar kebanyakan murid tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan, dan inimenyebabkan gurupun menjadi malas dalam mengajar. Metode yang dipakai ceramah diskusi yang dilakukan secara bergantian. *Kedua*, ketidak aktifan murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan terkadang murid enggan menjawabnya , bahkan

murid tidak pernah mengawali untuk mengajukan pertanyaan atau merespon penjelasan materi pelajaran. *Ketiga*, Hasil belajar yang rendah. Tujuan pengajaran akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif mencapainya. Keaktifan peserta didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan.

Ketidakmampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menginspirasi dan penerapan metode maupun media pengajaran yang bervariasi sehingga tidak mampu menciptakan keaktifan anak didik pembelajaran, dan juga terciptanya kegiatan pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi setiap anak didik. Guru masa depan adalah “guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan kemampuan para siswanya melalui pemahaman, keaktifan, pembelajaran sesuai dengan kemajuan zaman dengan mengembangkan keterampilan hidup agar siswa memiliki sikap kemandirian, perilaku adaptif, kooperatif, kompetitif dalam menghadapi tantangan, tuntutan kehidupan sehari-hari”.

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah penggunaan media blog dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Aikmel”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media blog pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Aikmel.

Landasan Teori**Pengertian Blog**

Blog yang dimaksudkan adalah merupakan sebuah website yang isinya dapat di *update* secara reguler. Selain itu, blog juga memungkinkan pengunjung untuk berkomentar. Blog juga dapat dipakai untuk banyak kegiatan, seperti untuk dijadikan buku atau catatan harian *online*, maupun untuk menulis artikel seperti halnya koran digital. Pada umumnya blog berbasis teks, walaupun ada juga blog yang berbasis foto, berbasis video, audio, dan sebagainya. Pengertian Blog Serta Fungsinya secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

1. BLog Pribadi

Blog pribadi merupakan jenis blog yang

paling sering anda jumpai, yang berfungsi sebagai catatan atau buku harian *online* seseorang. Dan blog pribadi tersebut merupakan jenis blog yang pertama kali muncul.

2. Blog Usaha

Blog usaha adalah blog yang berguna untuk melakukan komunikasi sebuah perusahaan dengan pelanggan atau konsumen, menawarkan jasa, atau informasi mengenai usaha yang sedang dijalankan. Blog usaha juga digunakan untuk keperluan penguatan merek, atau difungsikan untuk layanan kepada masyarakat sebagai sarana promosi.

Kelebihan dan Kekurangan Blog

Kelebihan Blog: a) Proses daftar mudah dan praktis, b) Bila Anda memiliki akun *Gmail*, maka secara otomatis Anda sudah terdaftar di *blogger.com*, c) Mendukung *javascript* dan *flash* (seperti *widget* dan *adsense*), d) Bisa digunakan dalam bahasa Indonesia (*mensupport* 41 bahasa), e) File CSS dan HTML bisa diedit dan dimodifikasi sesuka Anda (bila mengerti), f) Bisa memiliki banyak blog dengan satu akun, g) Navigasi admin sederhana dan mudah, h) Bisa digunakan untuk meraup rezeki (*support* dengan program *afiliasi*), i) Bisa gonta-ganti *template* (*theme*) sesuka hati dari hasil download *template*, j) Upload gambar di *blogger.com* secara otomatis langsung masuk ke akun *picasa* Anda, k) Dapat membuat laman (halaman page), l) Dapat memposting melalui E-mail dan MMS di Hp, m) Bisa *upload* gambar dan video, n) Dapat membuat komunitas, o) Terdapat daftar blog yang diikuti

Kekurangan Blog: a) Tampilan *dashbor* sangat sederhana, b) *Template* bawaan sangat sedikit, c) Tidak ada tombol *reply* bawaan pada komentar (sehingga harus edit CSS atau HTML), d) Tidak ada *tags* (*keyword*) (Sehingga harus menambahkannya pada HTML atau CSS), e) Dibuka di Hp terkadang sulit

Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan

motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.

Di sekolah, biasanya hasil belajar siswa dinyatakan dengan angka. Hasil belajar diukur melalui tes atau penilaian hasil belajar terhadap pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, keterampilan, dan sikap siswa selama mengikuti proses belajar dalam jangka waktu tertentu.

Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor *raw input* (yakni faktor murid/anak itu sendiri) di mana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam:

a. Kondisi fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, seperti kakinya atau tangannya (karena ini akan mengganggu kondisi fisiologis), dan sebagainya, akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Di samping kondisi yang umum tersebut, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran.

b. Kondisi Psikologis

Di bawah ini faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar, 1) Minat, 2) Kecerdasan, 3) Bakat, 4) Motivasi

Faktor *environmental input* (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan social. Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial.

a. Lingkungan fisik/alami termasuk di dalamnya adalah seperti keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar pada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

b. Lingkungan sosial yang lain, seperti suara mesin pabrik, hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar, dan sebagainya juga berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Karena itulah disarankan agar

lingkungan sekolah didirikan di tempat yang jauh dari keramaian pabrik, lalu lintas dan pasar.

Faktor *instrumental* adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang. Faktor-faktornya yaitu: a) Kurikulum, b) Program/bahan pengajaran, c) Sarana dan fasilitas, d) Guru (tenaga pengajar)

Penelitian yang relevan

1. Ahsan Fahrudin, 06205244111, Universitas Negeri Yogyakarta, Peningkatan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Melalui Blog Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang. Hasil penelitian ini adalah blog sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa bahasa Jawa pada siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil prosentase angket respon siswa indikator kemandirian belajar siswa yang berupa motivasi sebelum tindakan hingga setelah tindakan siklus I yaitu dari 39,5% menjadi 66%, kemudian menjadi 83,5% pada siklus II. Berupa kedisiplinan sebelum tindakan hingga setelah tindakan siklus I yaitu dari 40% menjadi 68,25%, kemudian menjadi 86,5% pada siklus II. Berupa inisiatif dan kreatif sebelum tindakan hingga setelah tindakan siklus I yaitu dari 47,75% menjadi 60,5%, kemudian menjadi 81,75% pada siklus II. Berupa tanggung jawab sebelum tindakan hingga setelah tindakan siklus I yaitu dari 46,25% menjadi 71,5%, kemudian menjadi 82,25% pada siklus II. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pretest sebelum menggunakan media blog sebesar 58,4, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 66, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 75,12. Selain itu, berdasarkan pengamatan selama penelitian berlangsung terdapat keberhasilan proses berupa peningkatan hasil indikator kemandirian belajar siswa yang berbentuk motivasi, kedisiplinan, inisiatif dan

kreatif, serta tanggung jawab.

2. Imam Baehaqi, 073711010, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Pemanfaatan Media Blog Pada Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XA MA NU Nurul Huda Mangkang. Penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penilaian keaktifan peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran diperoleh dari pengamatan observer saat pembelajaran. Hasil belajar kognitif peserta didik diperoleh dari tes evaluasi pada tiap akhir siklus. Hal ini dapat diketahui dari nilai peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa dari segi kognitif yaitu dari 61% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II dan dari segi afektif mengalami peningkatan dari 65,64% pada siklus I menjadi 77,14% pada siklus II. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan pembelajaran melalui media blog, keaktifan dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Metode Penelitian Dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pelaksanaan dan penggunaan media blog dalam pelajaran geografi. Siswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa pada pelajaran Geografi meningkat.

Peneliti berusaha mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data mengenai penerapan media Blog pada pembelajaran Geografi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Aikmel, dilanjutkan observasi dan wawancara. Setelah diperoleh deskripsi data, kemudian penulis mengelola dan menganalisis data berdasarkan hasil dari Pre Test dan Post Test Siklus I dan II. Penulis juga dibantu dengan melakukan diskusi tambahan dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru.

Dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus Ini dapat berhenti jika

telah tercapai tujuan pembelajaran >70, hal ini sesuai dengan KKM yang berlaku pada SMA Negeri 1 Aikmel. Empat kegiatan utama yang ada pada tiap siklus, yaitu :

Perencanaan (*planning*)

Peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, dan soal *pre test* maupun *pos test siklus 1 dan 2*

Tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

Pengamatan (*observation*)

Peneliti melakukan pengamatan pada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi.

Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti beserta guru menganalisis data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasil ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Subjek Atau Partisipan Yang Terlibat Dalam Penelitian

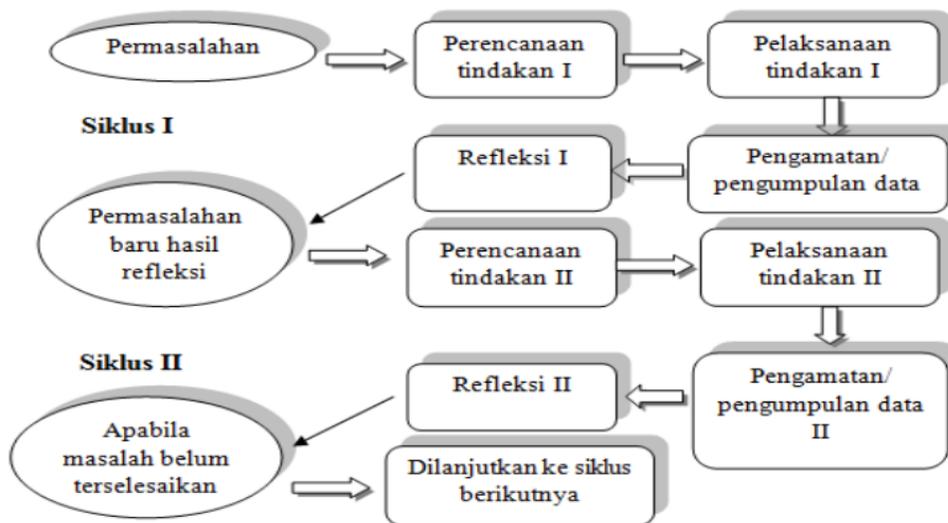
Pihak yang terkait dalam penelitian ini

adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Aikmel. 34 Orang Siswa, yang merupakan objek dari penelitian ini. Alasan dipilihnya kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aikmel sebagai Subyek karena karakteristik subyek cocok dengan judul penelitian. Karena pada kelas XI IPS 3 terdapat beberapa masalah seperti, siswa belum memahami materi ajar karena guru Geografi menggunakan media atau model pembelajaran konvensional dan dirasa siswa model pembelajaran tersebut membosankan, oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan media blog. Agar siswa merasakan suasana baru dalam proses pembelajaran. Sedangkan pihak yang terkait dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru Geografi.

Peran Peneliti dalam Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas peneliti mempunyai peranan tersendiri yaitu sebagai perancang kegiatan, melaksanakan kegiatan, melakukan pengamatan, mengumpulkan data serta melaporkan hasil penelitian, pada jalannya proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media blog. Penelitian dibantu oleh guru kelas XI IPS 3 yang bertindak sebagai observer.

Tahapan Intervensi Tindakan;



Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar dengan media blog. Penelitian akan dihentikan jika hasil belajar seluruh siswa sudah tercapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu sebesar 70.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Lembar observasi, pedoman wawancara, test. Berikut Penjelasan instrument-instrumen tersebut :

1. Lembar Observasi

Observasi adalah “suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari tes perbuatan berupa penilaian. Observasi dilakukan untuk mengadakan pencatatan mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah “salah satu bentuk evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui pecakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung”. Wawancara pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara setelah tindakan dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media blog. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran dan siswa sebelum dan sesudah penelitian.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan diperlukan untuk mengamati seluruh kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran dikelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, dan aspek lainnya yang perlu dicatat.

4. Tes (*pre test dan post test*)

Tes yang diberikan kepada siswa

untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media blog untuk mencapai KKM yang ditentukan sekolah. Tes tertulis berupa *pre test dan post test* pada Siklus I dan Siklus II. *Pre test* yaitu tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Sedangkan *post test* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran, tujuan *post test* adalah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan pembelajaran. Soal-soal *pre test* dibuat sama dengan soal-soal *post test*. Tes tersebut dalam bentuk tes objektif jenis pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes ini diberikan kepada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Aikmel sebelum dan sesudah aktifitas pembelajaran dengan menggunakan media blog.

5. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan (*Trusworthiness*) Studi

Sebelum tes tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden, yaitu orang-orang di luar sampel (subjek) yang telah ditetapkan, dalam hal ini di luar subjek yang sudah ditetapkan yakni kelas XII IPS 2. Tes uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat memenuhi syarat validitas dan reliabilitasnya atau tidak.

Uji Validitas

Dalam menghitung validitas instrumen tes hasil belajar siswa, peneliti menggunakan program anates dan jumlah butir soal yang valid sebanyak 20 soal dari 40 soal yang diuji coba di kelas XII IPS 2.

Uji Reliabilitas

Untuk menghitung besarnya reliabilitas instrumen hasil belajar peneliti menggunakan anates ver 4.09 dan reliabilitas didapat sebesar 0,86 sehingga dapat disimpulkan instrument adalah reliable dan termasuk katagori tinggi.

Adapun criteria pengujian :

$r_{11} : 0,91 - 1,00$	= Sangat Tinggi
$r_{11} : 0,71-0,90$	= Tinggi
$r_{11} : 0,41-0,70$	= Cukup

$r_{11} : 0,21-0,41$ = Rendah
 $r_{11} : < 0,21$ = Sangat Rendah

Taraf Kesukaran

Untuk mengetahui apakah soal tes yang diberikan tergolong mudah, sedang, atau sukar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Tingkat kesukaran untuk setiap butir soal

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah siswa dari masing-masing kelompok yang menjawab soal

Tetapi untuk mencari tingkat kesukaran menggunakan program anates untuk pilihan gandaversi 4.09

Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk mengetahui indeks diskriminasi digunakan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : Daya Pembeda

B_A : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyak peserta kelompok atas

J_B : Banyak peserta kelompok bawah

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Adapun untuk menghitung daya pembeda dalam penelitian ini menggunakan program anates versi 4.09. Adapun criteria nya sebagai berikut :

Harga Daya Beda	Keterangan	Jumlah Soal
0,00-0,20	Buruk	14 Soal
0,21-0,40	Cukup	8 Soal

0,41-0,70	Baik	17 Soal
0,71-1,00	Baik Sekali	1 Soal

Skor N-Gain

Gain adalah selisih antara nilai post test dan pre test, N- gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan oleh guru.

Untuk mengetahui selisih nilai tersebut, menggunakan rumus Meltzer.

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre Test}}$$

Dengan kategori :

g tinggi : nilai (g) > 0.70

g sedang : $0.70 > (g) > 0.3$ g rendah : nilai (g) < 0.3

Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Data yang diperoleh dari instrument penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dari setiap siklus dan dengan menggunakan N-Gain untuk melihat selisih antara *pre test* dengan *post test* pada setiap siklus, Penelitian ini dianggap berhasil jika setelah dilakukan tindakan terjadi peningkatan hasil belajar diukur dengan ketentuan KKM mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Aikmel. Uji Normal Gain digunakan untuk menghindari bias pada penelitian dan menggunakan rumus *Meltzer*.

$$N - \text{ gain} = \frac{\text{Skor Protest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Dengan kategorisasi perolehan:

g-tinggi : nilai (<g>)>0,70

g-sedang : nilai 0, 70-0,30

g-rendah : nilai (<g>)>0,30

Data yang diperoleh dari pengukuran normal gain ini dapat dijadikan acuan perhitungan non parametrik.

Tindak Lanjut

Setelah penelitian tindakan kelas tersebut selesai dilakukan dan hasil yang diharapkan tercapai yaitu tercapainya KKM untuk seluruh siswa, maka penelitian akan diakhiri atau dihentikan. Penelitian yang dilakukan memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang, sehingga sangat

diharapkan penelitian ini tidak hanya dilakukan pada kelas yang diteliti saja. Peneliti berharap agar pembaca dan juga guru dapat melanjutkan penelitian ini dan juga menerapkan media-media pembelajaran yang dapat membuat siswa semakin aktif sehingga meningkatkan keberhasilan belajar dan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di mulai dengan melakukan observasi awal di SMA Negeri 1 Aikmel. Sebelum diadakan penelitian, penulis melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Dari analisis kebutuhan diperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi belajar tempat penelitian diadakan. Analisis kebutuhan kegiatan ini meliputi wawancara dengan guru mata pelajaran geografi, serta melakukan observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran geografi di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Aikmel kelas XI IPS 3.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru geografi, Munawar, SPd. pada tanggal 3 Agustus 2020. Pukul 10.45, bertempat di ruang guru. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran geografi di kelas XI IPS 3, dan mengetahui hasil belajar geografi siswa. Dari hasil observasi sendiri dalam proses pembelajaran pada kenyataannya terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru selama mengajar. di antara permasalahan yang ditemukan : berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar geografi masih tergolong rendah. Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Geografi adalah mata pelajaran yang membosankan dan sulit dalam hal penghitungannya. Hal ini terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak memuaskan. Atau dapat dikatakan hanya sebagian saja yang mencapai KKM yaitu sebesar 66. Pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa orang siswa yang terlihat malas untuk belajar, hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh siswa yang bersangkutan, seperti tidur di dalam kelas, bersenda gurau dengan teman, serta

menunjukkan sikap yang antipati terhadap pembelajaran geografi.

Analisis Refleksi Awal

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka peneliti melakukan analisis untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa SMA Negeri 1 Aikmel. Terutama bagaimana siswa disekolah tersebut bisa lebih aktif dan memiliki sikap yang serius dalam proses pembelajaran Geografi, maupun peningkatan hasil belajar geografi. Maka dari itu penelitipun mencari model/media pembelajaran yang berusaha membuat siswa lebih aktif dan mempunyai sikap yang baik dalam kegiatan pembelajaran Geografi sehingga pencapaian pembelajaran Geografi yang diharapkan tercapai.

Rencana Tindakan

Rencana tindakan penelitian dengan menggunakan media blog untuk meningkatkan hasil belajar Geografi meliputi:

1. Tindakan penelitian dilaksanakan dikelas XI IPS 3 dan dilaksanakan ada hari senin dan selasa. Hari senin dimulai pukul 7.00 – 8.30 WIB, sedangkan hari selasa dimulai pukul 1.00 – 2.30 WIB mulai pada tanggal 9 September 2020. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan kegiatan sekolah.
2. Sebelum kegiatan belajar mengajar, guru (peneliti) melakukan pengkodisian awal siswa agar siswa memahami materi yang disampaikan dan siswa dapat mengetahui tujuan pembelajaran.
3. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti yang bertindak sebagai pelaksana (guru) berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses belajar mengajar siswa agar tidak menyimpang dari prinsip-prinsip belajar yang sesuai dengan media pembelajaran blog.
4. Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media blog yang meliputi tahapan belajar sebagai berikut:
 - a) *Choosing* (memilih)

Nilai yang dipilih disini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran geografi dan akan dipilih secara bebas sesuai dengan materi yang akan diajarkan, tentunya nilai-nilai tersebut dipertimbangkan tanpa

adanya paksaan.

b) *Prizing* (menghargai)

Adanya perasaan senang dan bangga dengan nilai yang menjadi pilihannya, sehingga nilai tersebut akan menjadi bagian integral dari dirinya. Menegaskan nilai yang menjadi bagian integral dalam dirinya di depan umum. Artinya, bila kita menganggap nilai itu suatu pilihan, maka kita akan berani dengan penuh kesadaran untuk menunjukkannya didepan orang lain.

c) *Acting* (betindak)

Melakukan sesuatu atas dasar pilihan nilai, dan mengulangi perilaku sesuai dengan nilai pilihannya. Artinya, nilai yang menjadi pilihan itu harus tercermin dalam pilihan kehidupannya sehari-hari.

5. Mengamati aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam pelaksanaan media blog dan kesadaran siswa akan nilai yang telah dklarifikasi.

Penelitian Siklus 1

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil test (*Pre Test* dan *Post Test*) yang diperoleh pada siklus I, mengenai materi Biosfer dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang dalam satu kelas dengan menggunakan media pembelajaran media blog. Data nilai *Pre Test* , diperoleh dari hasil test sebelum siswa mempelajari materi tersebut dan belum diterapkannya media blog, serta nilai *Post Test* diperoleh dari hasil belajar siswa setelah diterapkannya media blog. Data nilai *Pre Test* dan *PostTest* tersebut sebagai berikut: Nilai tertinggi adalah 80, sementara nilai terkecil adalah 40 dengan jumlah 1620, dan rata-rata 48. Sedangkan *Post Test*, nilai terbesar adalah 9,0, dan nilai terkecil adalah 50 dengan jumlah 2270, dan rata-rata sebesar 67. Dengan begitu ketuntasan hasil belajar dapat di lihat dari hasil *Post Test* diatas nilai KKM yaitu 66 yang diperoleh pada siklus I adalah 67 yang menunjukkan, bahwa pembelajaran dengan media blog ini meningkat. Jika diukur dengan N-Gain, kemampuan siswa sebesar 0,33 kategori sedang. Namun penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II, karena belum mencapai ketuntasan hasil belajar (100% siswa mencapai nilai lebih dari 66) yang diharapkan oleh peneliti.

a. Tahap Refleksi

Tahapan refleksi pada siklus I ini, bahwa kegiatan dengan pembelajaran menggunakan media blog siswa mampu dan aktif terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui media blog dan siswa mampu menangkap dengan cepat materi yang disampaikan melalui media blog karena media blog ini materi yang disampaikan langsung dengan penyajian gambar-gambar yang sudah disediakan langsung sebelumnya dalam blog.

Pada media blog siklus I ini masih terdapat kekurangan, di antaranya :

- 1) Masih banyak siswa yang tidak mendengarkan dan memperhatikan ketika penyampaian materi karena siswa masih banyak bercanda serta mengobrol. Untuk selanjutnya guru harus lebih tegas terhadap siswa, memperhatikan dan mendengarkan ketika penyampaianmateri.
- 2) Ketika belajar suasana kelas kurang kondusif karena siswa masih banyak yang menghiraukan penjelasan materi yang diajarkan.
- 3) Ketika pembelajarn berlangsung siswa masih kurang dalam mengutarakan pendapatnya atau malu-malu, untuk selanjutnya guru harus memotivasi siswa agar berani untuk mengutarakan pendapatnya.
- 4) Alokasi waktu pembelajaran harus dapat di maksimalkan agar diakhir pembelajaran dapat menyimpulkan materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil belajar serta refleksi yang dilakukan untuk siklus II perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran, di antaranya :

- 1) Perlu ditingkatkan memotivasi siswa agar berani untuk bertanya baik ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Perlu menambahkan beberapa variasi materi yang ada di dalam blog, seperti memperbanyak gambar dan menambahkan video mengenai materi pelajaran.
- 3) Alokasi waktu pembelajaran harus dapat dimaksimalkan agar di akhir pembelajaran dapat menyimpulkan materi yang diberikan.

b. Keputusan Siklus I

Peneliti bersama guru mata pelajaran Geografi yang bertugas sebagai kolaborator dan observer menganalisis sekaligus mengevaluasi

proses pembelajaran pada siklus I, tindakan yang diberikan sudah sesuai atau belum dengan konsep penelitian. Hasil penelitian siklus I dibandingkan dengan indikator keberhasilan.

Berdasarkan refleksi, siklus I ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan sebesar 66. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata untuk *Pre Test* hanya sebesar 48, namun terjadi peningkatan saat *Post Test*, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 67. Perlu dilakukan tindak lanjut untuk memperoleh hasil belajar siswa yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II, dengan memperbaiki desain pembelajaran sebaik mungkin, serta guru (peneliti) harus lebih berinteraksi dan membimbing siswa lebih baik lagi dalam proses belajar.

3. Penelitian Siklus II

Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil test (*Pre Test* dan *Post Test*) yang diperoleh pada siklus II, dengan membahas pola persebaran flora dan fauna di permukaan bumi dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang dalam satu kelas dengan menggunakan media blog. Data nilai *Pre Test*, diperoleh dari hasil test sebelum siswa mempelajari materi tersebut dan belum diterapkannya media blog, serta nilai *Post Test* diperoleh dari hasil belajar siswa setelah diterapkannya media blog. Data nilai *Pre Test* dan *Post Test* tersebut sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar *Pre Test*, nilai terbesar adalah 8,0, dan nilai terkecil adalah 4,0 dengan jumlah 2010, dan rata-rata 59. Sedangkan *Post Test*, nilai terbesar adalah 10,00, dan nilai terkecil adalah 70 dengan jumlah 2780, dan rata-rata sebesar 81. Dengan begitu ketuntasan hasil belajar dapat di lihat dari hasil *Post Test* diatas nilai KKM yaitu 66 yang diperoleh pada siklus II adalah 81 yang menunjukkan, bahwa Hasil belajar dalam pelajaran Geografi di kelas XI IPS 3 dengan menggunakan media blog meningkat secara signifikan. Jika dihitung menggunakan N-Gain kemampuan siswa sebesar 0,52 dengan kategori sedang. Yang semula nilai rata-rata post test sebesar 67 menjadi 81.

a. Tahap Refleksi

Berdasarkan pengamatan selama penelitian siklus II diperoleh keterangan bahwa pembelajaran Geografi di kelas XI IPS 3 sudah mulai efektif. Siswa mulai terbiasa menggunakan media pembelajaran yaitu media blog. Dalam proses pembelajaran, siswa nampak lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan keadaan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan siklus I.

Nilai rata-rata untuk *Pre test* pada siklus II adalah 59 lebih meningkat dibandingkan *Pre Test* Siklus I yang hanya sebesar 48. Setelah dilakukan *Post test* pada akhir siklus data yang diperoleh adalah nilai rata-rata hasil *Post Test* siklus II adalah 81 lebih meningkat dibandingkan Siklus I sebesar 67 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebesar 66. Seluruh siswa sudah melebihi KKM atau dapat dikatakan keberhasilan mencapai 100%. Jika dihitung menggunakan rumusan N-Gain kemampuan siswa mengalami peningkatan sebesar 0,52 atau masuk ke dalam kategori sedang. Hasil dari siklus II sudah mencapai 100% berarti tindakan sudah dapat dihentikan dan tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

b. Keputusan Siklus

Berdasarkan hasil refleksi siklus II diperoleh dari hasil belajar dan aktivitas belajar siswa juga respons siswa yang positif tentang media pembelajaran yang digunakan yaitu media blog, pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kemampuan psikomotorik siswa dalam memahami materi membahas materi biosfer sudah mencapai kriteria yang diharapkan. Ini terbukti dengan nilai N-Gain pada *Pre Test* Siklus I sebesar 48 meningkat pada *Post Test* menjadi 67 dan nilai N-Gain pada *Pre Test* Siklus II sebesar 59 meningkat pada *Post Test* menjadi 81. Dengan nilai terendah pada Siklus I 50 (di bawah KKM) dan tertinggi 90, sedangkan pada siklus II, nilai terendah 70 (di atas KKM) dan tertinggi 100. Atau dapat dikatakan pada siklus II nilai yang dicapai siswa sudah melebihi KKM sebesar 66. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan lagi ke tindakan pembelajaran siklus III.

Pembahasan Hasil Temuan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, situasi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Aikmel tergolong dalam kelas yang ramai, dengan kriteria siswa yang berbeda-beda, ada yang pendiam dan ada yang aktif. Secara keseluruhan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I dengan menerapkan media blog dalam kegiatan pembelajaran, telah berpusat pada siswa atau dapat dikatakan siswa lebih aktif dibandingkan guru meskipun hal tersebut tidak dilakukan semua oleh siswa. Dengan diterapkan media pembelajaran media blog ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini dapat terlihat pada nilai *Pre Test* dan *Post Test* pada siklus I dengan jumlah *Pre Test* sebesar 1620, dan rata-rata 48 meningkat pada *Post Test* dengan jumlah sebesar 2270, dan rata-rata sebesar 67. Dan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,33 dengan kategori sedang. Sedangkan pada *Pre Test* dan *Post Test* pada siklus II dengan jumlah *Pre Test* sebesar 2010 dengan rata-rata 59 meningkat pada jumlah *Post Test* sebesar 2780 dengan rata-rata 81. Dan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,52 dengan kategori sedang. Dari Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya media pembelajaran media blog, karena pada media pembelajaran ini, siswa dapat bertanya kepada guru jika tidak memahami, kemudian masing-masing siswa dapat belajar satu sama lain, atau dalam kata lain saling membutuhkan, memberikan motivasi, serta menciptakan situasi belajar yang terbuka, disamping itu juga media pembelajaran media blog mampu memberikan suatu perubahan yang lebih baik dari siswa. Adapun aktivitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh kegiatan siswa di kelas pada siklus I, dan II dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari setiap pertemuan dari siklus I ke siklus II, dan siswa setiap siswa sudah dapat memahami media pembelajaran media blog ini. Pada akhir pelajaran pada siklus I, dan siklus II guru menarik kesimpulan secara bersama-sama dengan siswa.

Kesimpulan Dan Saran**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan

bahwa pembelajaran Geografi dengan media blog ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat terlihat pada nilai *Pre Test* dan *Post Test* pada siklus I dengan jumlah *Pre Test* sebesar 1620, dan rata-rata 48 meningkat pada *Post Test* dengan jumlah sebesar 2270, dan rata-rata sebesar 67. Dan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,33 dengan kategori sedang. Sedangkan pada *Pre Test* dan *Post Test* pada siklus II dengan jumlah *Pre Test* sebesar 2010 dengan rata-rata 59 meningkat pada jumlah *Post Test* sebesar 2780 dengan rata-rata 81. Dan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,52 dengan kategori sedang. Dari Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya media pembelajaran media blog, karena pembelajaran Geografi dengan menggunakan media Blog menciptakan situasi belajar yang terbuka, meningkatkan keantusiasan, meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar, variasi sumber belajar, meningkatkan efektivitas belajar siswa pemahaman materi dan disamping itu juga media pembelajaran media blog mampu memberikan suatu perubahan yang lebih baik dari diri siswa.

B. Saran

1. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media Blog dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini khususnya dapat dilakukan dalam pembelajaran Geografi di di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Aikmel.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong para pembaca khususnya pendidik untuk melakukan penelitian sejenis pada mata pelajaran atau konsep pelajaran yang lain.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi bagi para pendidik untuk dapat menemukan, menerapkan strategi, model dan media pembelajaran yang tepat untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran di dalam kelas.

Daftar Pustaka

- Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zaid, (2006) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RinekaCipta.
- Tohirin, (2005) *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta :PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto, (2006) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2009) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Zaenal Arifin, (2009) *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, Bandung : RemajaRosdakarya.
- Zikri Neni Iska, (2011) *Perkembangan Peserta Didik Perspektif Psikologi*, Jakarta: Kizi Brothers
- Arsyad, Azhar, (1997) *Media Pengajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Aruan, Roida, (2004). *Kurikuluim 2013 Standar Kompetensi Geografi*, Jakarta:Gematama.
- Arifin, Zainal, (2009). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, Bandung : Remaja rosdakarya.
- Ahmadi, Abu, (2005) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar, (2009) *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Hamalik, Oemar, (2005) *Proses Belajar mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni, (2007) *Saatnya Penidikan Kita Bangkit*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Muhibbin, Syah, (2007) *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.E, (2003) *Kurikulum tingkat Satuan pendidikan; suatu panduan praktis*, Bandung, PTremaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, (2006) *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. RemajaRosdakarya.
- Ranchman, Abd Abror,(1993) *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar*, (Jakarta: Erlangga, 1996).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2007) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja.
- Sudjana, Nana, (2004) *Dasar-Dasar Proses*